

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Ekoteologi dalam Kurikulum Berbasis Cinta di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru tentang Ekoteologi dan Maknanya dalam Konteks Pendidikan adalah: a) Guru memandang ekoteologi sebagai konsep yang menghubungkan nilai-nilai keagamaan dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Dalam pandangan guru, menjaga lingkungan merupakan bagian dari bentuk ibadah dan pengamalan ajaran Islam karena manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi. b) Guru juga memahami bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga harus mampu menanamkan kesadaran spiritual, moral, sosial, dan ekologis kepada peserta didik. Oleh karena itu, nilai-nilai ekoteologi diterapkan melalui pembiasaan menjaga kebersihan, merawat lingkungan sekolah, dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap alam sejak dini.
2. Persepsi Guru tentang Kurikulum Berbasis Cinta di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu Adalah: a) Guru memiliki pemahaman yang baik terhadap kurikulum berbasis cinta sebagai pendekatan pendidikan yang menekankan nilai

kasih sayang, empati, toleransi, kepedulian, dan penghargaan terhadap sesama, sehingga menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu. b) Guru memandang bahwa kurikulum berbasis cinta sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang religius, humanis, dan memiliki akhlak yang baik. Dalam penerapannya, guru berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan melalui pendekatan yang humanis dan penuh kasih sayang. c) Nilai-nilai cinta juga diterapkan melalui pembiasaan sikap saling menghormati, bekerja sama, membantu sesama, serta menjaga hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah sebagai wujud nyata implementasi kurikulum berbasis cinta dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

3. Pemahaman Guru Mengenai Keterkaitan antara Ekoteologi dan Kurikulum Berbasis Cinta adalah: a) Guru memahami bahwa ekoteologi dan kurikulum berbasis cinta memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam proses pendidikan, karena keduanya sama-sama bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki rasa cinta, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap sesama manusia maupun lingkungan hidup. b) Guru memandang bahwa nilai cinta dalam kurikulum berbasis cinta dapat memperkuat penerapan nilai-nilai ekoteologi, karena peserta didik diajarkan untuk mencintai

lingkungan sebagai bagian dari ciptaan Allah Swt. yang wajib dijaga dan dilestarikan.

- c) Integrasi ekoteologi dan kurikulum berbasis cinta diwujudkan melalui pembiasaan menjaga kebersihan sekolah, merawat tanaman, dan membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk nyata kepedulian lingkungan yang dilandasi nilai-nilai keagamaan dan kasih sayang. d) Penerapan kedua konsep tersebut secara bersama-sama mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, harmonis, dan kondusif, sehingga mendukung tumbuhnya kesadaran ekologis dan spiritual peserta didik secara berkesinambungan. e) Keterkaitan antara ekoteologi dan kurikulum berbasis cinta turut membentuk karakter sosial peserta didik yang baik, yakni peserta didik yang mampu bersikap empati, toleran, dan bertanggung jawab, baik terhadap sesama manusia maupun terhadap kelestarian alam dan lingkungan sekitarnya. f) Dengan demikian, integrasi antara ekoteologi dan kurikulum berbasis cinta di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu terbukti mampu membentuk peserta didik yang religius, peduli lingkungan, berkarakter sosial yang baik, serta mampu menerapkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan berkeimbangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu diharapkan dapat terus memperkuat implementasi nilai-nilai ekoteologi dan kurikulum berbasis cinta melalui program-program madrasah yang lebih terarah, seperti kegiatan peduli lingkungan, pembiasaan karakter, dan pembelajaran berbasis nilai kasih sayang. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan pelatihan atau pendampingan bagi guru agar pemahaman mengenai ekoteologi dan kurikulum berbasis cinta semakin meningkat.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai ekoteologi dan kurikulum berbasis cinta ke dalam proses pembelajaran, baik melalui metode pembelajaran, keteladanan, maupun pembiasaan di lingkungan sekolah. Guru juga diharapkan mampu menjadi teladan dalam menanamkan sikap peduli lingkungan, empati, toleransi, dan kasih sayang kepada peserta didik.

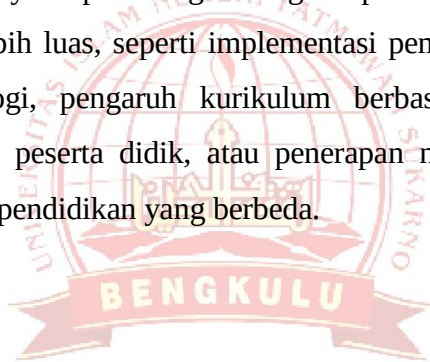
3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai cinta, kepedulian sosial, dan kesadaran lingkungan dalam

kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat, sehingga terbentuk karakter yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai ekoteologi dan kurikulum berbasis cinta. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan fokus yang lebih luas, seperti implementasi pembelajaran berbasis ekoteologi, pengaruh kurikulum berbasis cinta terhadap karakter peserta didik, atau penerapan nilai ekologis pada jenjang pendidikan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Buan, Y. A. L. (2021). *Guru dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*.
- Chamisijatin, L., & Permana, F. H. (2020). *Telaah Kurikulum*. UMMPress.
- Daryanto, & In'ami, M., & Bambang, S. (n.d.). *Profesionalisme Guru dalam Sekolah Ramah Anak: Inspirasi Qur'ani untuk Pendidik yang Beradab*. Zahir Publishing.
- Fathoni, A., & Muhibbin, A. (n.d.). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Muhammadiyah University Press.
- Gerry Adhitya Muntu, & Adab, P. (2025). *Pendidikan Karakter Peserta Didik: Membentuk Dan Membangun Karakter Peserta Didik Di Abad 21*. Penerbit Adab.
- Hidayat. (2025). *Menebarkan Rahmat di Kelas: Panduan Menerapkan Kurikulum Berbasis Cinta untuk Pembelajaran Mendalam*. Detak Pustaka.
- Irawan, D. (2025). *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. umsu press.
- Jamaluddin. (2023). *Perilaku Organisasi: Konsep, Teori, dan Implementasi*. Prenada Media.
- Kamal, M. (2013). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Kristiawanto. (2024). *Pengantar Mudah Memahami Hak Asasi Manusia: Landasan, Perkembangan dan Tantangan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KMB di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Maudina, D., Thesia, E. H., Sepriano, S., Efitra, E., & Pamela, E. (2024). *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak*. Penerbit Adab.

- Mufid, M. (2025). *Fikih Kelautan: Mengelola Potensi Laut Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Prenada Media.
- Murdiyatmoko, J. (n.d.). *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama.
- Pratama, D. S. A. (n.d.). *Konsepsi Kepemimpinan (Belajar Menjadi Pemimpin)*. GUEPEDIA.
- Putra, M. F. M., Judijanto, L., Yulianingrum, A. V., Handayani, F., Angrayni, L., Maudina, D., Thesia, E. H., Sepriano, S., Efitra, E., & Pamela, E. (2024). *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak*. Penerbit Adab.
- Rofiq Faudy Akbar. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Sabarini, S. (2025). *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19 Edisi Revisi*. Deepublish.
- Sembel, D. T. (2023). *Ekoteologi dalam Perspektif Kristen*. Penerbit Andi.
- Si, E. M. S. M., & S, S. M. M. (2024). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian*. Penerbit Andi.
- Suharman. (2025). *Psikologi Kognitif*. Srikandi.
- Susanti. (2020). *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak TK*. Penerbit Adab.
- Suyitno. (2015). *Panduan Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Syafei, I. (2025). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Widina Media Utama.
- Vella, N. K. S., & Ahmad Rizal, D. (2024). Ekoteologi dalam Pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan Relasi Agama-Masyarakat. *Al-I'timad: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(2), 155–170.
- Whardhaya, D. T. C., & Nugrahanta, G. A. (2020). *Serunya Tumbuhkan Sikap Hormat Melalui Permainan Tradisional*. CV. Resitasi Pustaka.
- Wood, J. T. (2022). *Komunikasi Interpersonal: Interaksi*

Keseharian. Salemba Humanika.

Wurarah, M. (2022). *Implikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa pada Kemampuan Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi: (Studi Kasus pada Siswa SMA Negeri di Kota Manado)*. CV. Bintang Semesta Media.

Yasin, M., & Adab, P. (2024). *Guru Adalah Pawang Anak: Strategi Jitu Berinteraksi Dan Menaklukkan Anak-Anak Dalam Proses Mendidik*. Penerbit Adab.

